

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ilmu diperoleh melalui jalan pendidikan maupun nonpendidikan. Ilmu sangatlah penting karena ilmu itu sebagai penghias bagi pemiliknya, dan pertanda segala pujian, jadikan hari-harimu untuk menambah ilmu. Dan berenanglah dilautan ilmu yang berguna sebab ilmu juga sebagai perantara (sarana) untuk bertaqwa. Dengan bertaqwa inilah manusia menerima kedudukan terhormat, dan keuntungan yang abadi<sup>1</sup>. Hal ini didasarkan pula dalam ayat Al Qur'an berikut ini:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحَ اللّٰهُ لَكُمْ <sup>ط</sup>

وَإِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعُ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ

بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

Arti dari ayat di atas adalah:

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di

---

<sup>1</sup> Al 'alamah Syaikh Burhanuddin Az Zanurji, *Pelita Penuntut Terjemahan Kitab Ta'limul Muta'alim* :(Surabaya : Mutiara Ilmu, 2012),hal.6.

antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>2</sup>

Menurut Dahama & Bhatnager, pendidikan merupakan proses membawa perubahan yang diinginkan dalam perilaku manusia, pendidikan dapat didefinisikan juga sebagai proses perolehan pengetahuan dan kebiasaan-kebiasaan melalui pembelajaran. Jika pendidikan menjadi efektif hendaknya pembelajaran menghasilkan perubahan-perubahan dalam seluruh komponen perilaku.<sup>3</sup> Pendidikan sebagai ilmu mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, karena di dalamnya banyak segi-segi atau pihak-pihak yang ikut terlibat langsung maupun tidak langsung, adapun segi-segi dan pihak-pihak yang terlibat dalam pendidikan sekaligus menjadi ruang lingkup pendidikan yang di antaranya adalah pendidik dan peserta didik yang melakukan kegiatan belajar mengajar.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik, interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di arahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan karena dengan sadar guru m

---

<sup>2</sup> Al Qur'an dan Terjemahan (Revisi Terbaru) Departemen RI, (Tangerang Banten: Forum Pelayanan Al Qur'an, 2015)), hal.542

<sup>3</sup> Ahmadi Rulam, *Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta: AR-RUZ MEDIA, 2014), hal.35.

erencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis<sup>4</sup>. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan apalagi dalam pembelajaran matematika itu harus punya persiapan yang maksimal karena matematika itu mempunyai porsi terbanyak di banding pelajaran yang lainnya.

Mata pelajaran matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah. Matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi guna membekali mereka. Menurut Soejadi Pembelajaran matematika di sekolah selama ini pada umumnya menggunakan sajian berikut: 1) diajarkan teori/definisi. 2) diberikan contoh-contoh. 3) diberikan latihan atau soal. Pembelajaran semacam ini biasanya disebut dengan pembelajaran konvensional. Pola pembelajaran semacam ini menyebabkan guru lebih mendominasi pembelajaran. Sementara siswa hanya menjadi pendengar dan pencatat setia.<sup>5</sup>

Dari pengamatan di MTs GUPPI Dongko dapat di ketahui bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh guru dan siswa kurang di beri kesempatan untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikir. Pemahaman siswa dalam suatu konsep dasar matematika masih rendah, maka dari itu saya tertarik akan melakukan penelitian di MTs GUPPI Dongko. Alasan saya akan melakukan penelitian di MTs GUPPI Dongko karena di sekolah tersebut guru masih menuliskan dan

---

<sup>4</sup> Syaiful bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,1996), hal.1

<sup>5</sup> Hobri, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jember: Center for Society Studies),hal.155

Membaca apa yang ada di buku dan guru tidak mengaitkan materi dengan dunia sekitar, maka dari itu siswa masih kesulitan dalam memahami konsep matematika dan siswa tidak suka dengan matematika semua itu berawal dari pemahaman karena tidak paham mereka beranggapan bahwa matematika itu sulit. Sehingga pemahaman konsep matematika mereka rendah dan hasil belajar kurang maksimal.

Melihat realita yang ada di MTs GUPPI Dongko saat ini hasil pembelajarannya masih kurang maksimal agar pembelajaran mencapai keberhasilan dalam proses dan hasil belajar yang maksimal maka guru seharusnya lebih kreatif dalam proses pengajaran yang di lakukan di kelas. Salah satu pembelajaran matematika yang sedang di perbincangkan saat ini adalah pembelajaran menggunakan Pendekatan *Realistic Mathematics Education*. Dengan adanya pendekatan *Realistic Mathematics Education* pembelajaran matematika menjadi lebih bermakna karena pemahaman siswa akan membekas dalam ingatannya. Manfaat keberhasilan pembelajaran akan terasa karena apa yang didapat dalam pembelajaran dapat diterapkan dalam realitas kehidupan.

Pendekatan *Realistic Mathematics Education* mengacu pada pendapat Frudenthal yang mengatakan bahwa matematika harus dikaitkan dengan realistic dan matematika merupakan aktivitas manusia. Ini berarti harus dekat dengan anak dan relevan dengan situasi sehari-hari<sup>6</sup>. Pendekatan ini memberikan banyak manfaat kepada siswa karena siswa dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan menggunakan konsep matematika. Melalui kegiatan

---

<sup>6</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: AR-RUZ MEDIA, 2014), hal 147.

pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* pemahaman konsep siswa akan meningkat.

Dari uraian di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa Pendekatan *Realistic Mathematics Education* merupakan suatu pendekatan pembelajaran matematika yang menggunakan lingkungan, dalam pembelajaran realistik ini siswa diajak untuk membentuk pengetahuannya sendiri berdasarkan pengalaman siswa yang telah mereka dapatkan atau yang mereka alami sebelumnya. Sehingga siswa bisa berpikir dan mudah untuk memahami konsep matematika.

Dalam usaha guna untuk mendorong berpikir siswa agar mudah memahami konsep yaitu belajar pengertian berdasarkan kesanggupan manusia untuk mengadakan representasi internal tentang dunia sekitarnya, dengan menguasai konsep, ia dapat menggolongkan dunia sekitarnya menurut konsep itu. Untuk mempelajari suatu konsep, anak harus mengalami berbagai situasi dengan stimulus tertentu<sup>7</sup>. Dalam penelitian ini yang dimaksud kemampuan pemahaman konsep yaitu perlu dikembangkan ketrampilan memahami konsep karena dengan penerapan pendekatan *Realistic Mathematics Education* ini guru matematika perlu memanfaatkan proses pembelajaran di kaitkan dengan lingkungan agar tujuan pembelajaran siswa tercapai.

Tujuan dari pemahaman konsep di atas yaitu untuk membantu siswa mengembangkan dan membangun pemahaman mereka tentang konsep serta mempraktikkan kemampuan berpikir kritis siswa untuk membedakan

---

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamaran dan Aswan Zain, *Strategi Pembelajaran Mengajar*, (Jakarta: PT RIKENA CIPTA, 1996), hal.17-18.

antara karakteristik utama dan non utama. Agar siswa membangun pemahaman mereka terhadap satu konsep dengan mengamati karakteristik-karakteristik konsep tersebut.<sup>8</sup>

Sebagai ilustrasi tentang manfaat pendekatan *Realistic Mathematics Education*, materi segi empat adalah salah satu materi yang diajarkan pada siswa kelas VII. Dalam pemahaman konsep matematika, ada beberapa hal yang dapat dikaitkan dengan materi ini. Misalnya, atap rumah yang berbentuk segi empat, papan tulis. Semua dikaitkan dengan materi segi empat yang akan siswa pelajari. Masih banyak siswa yang belum mampu menghubungkan antara pengetahuan konsep dengan masalah kontekstual disekitar mereka. Hal ini menyebabkan timbulnya kesulitan kemampuan pemahaman konsep dalam materi Segi Empat. Oleh karena itu perlu adanya pendekatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan pemahaman konsep mereka. Salah satu strategi yang bisa digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan menggunakan pendekatan *Realistic Mathematics Education*.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Materi Segi Empat dan Segitiga Kelas VII MTs GUPPI Dongko Trenggalek Tahun pelajaran 2017**”.

---

<sup>8</sup> Satro Wahono, *Strategi dan Model Pembelajaran, Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir, Edisi 6*, (Jakarta Barat: PemaataPuri Media, 2012), hal.219.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dikembangkan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap pemahaman konsep siswa materi Segi Empat kelas VII MTs GUPPI Dongko Trenggalek ?
2. Seberapa besar pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap pemahaman konsep siswa materi Segi Empat kelas VII MTs GUPPI Dongko Trenggalek ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Educatin* terhadap pemahaman konsep siswa materi Segi Empat kelas VII MTs GUPPI Dongko Trenggalek.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap pemahaman konsep siswa materi Segi Empat kelas VII MTs GUPPI Dongko Trenggalek.

## **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis Penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, sedangkan secara statistic hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaanpopulasi (parameter) yang akan diuji

kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistic).<sup>9</sup> Hipotesis dari penelitian ini adalah:

Ada pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap pemahaman konsep siswa materi segi empat.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

#### 1. Manfaat teoritis

Secara umum penelitian ini memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan dalam pembelajaran matematika, utamanya sebagai upaya peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah matematika dengan penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education*.

#### 2. Secara Praktis

##### a. Bagi Siswa

Siswa memperoleh suatu cara belajar yang lebih menyenangkan. Serta dapat menyelesaikan masalah matematika dalam kehidupan sehari-hari.

##### b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan yang dapat digunakan sebagai pijakan guru untuk mengajarkan matematika yang lebih kreatif, efektif dan menarik.

##### c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu dan kualitas belajar siswa.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Hak Cipta Dilindungi Undang-undang, 2014), hal.160.



d. Bagi Peneliti

Menambah wawasan tentang penerapan model-model dan metode-metode pembelajaran guru penyempurnaan dan bekal saat terjun langsung dalam dunia pendidikan dimasa mendatang.

**F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian tentang pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap pemahaman konsep siswa materi Segi Empat kelas VII MTs GUPPI Dongko melihat sebesar apa pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap pemahaman konsep siswa materi Segi Empat yang menjadi variabel bebasnya adalah Pembelajaran *Realistic Mathematics Education*. sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah pemahaman konsep siswa materi Segi Empat.

Untuk pembatasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada kelas VII MTs GUPPI Dongko Tahun Ajaran 2016/2017
2. Materi yang di ajarkan Segi Empat.

**G. Penegasan Istilah**

Untuk memudahkan dan menghindari kemungkinan terjadinya kekeliruan atau kesalah pahaman dalam menafsirkan pengertian atau makna dari judul penelitian ini, maka penulis memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan konseptual
  - a. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan

seseorang.<sup>10</sup> Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu baik berupa benda, maupun hasil dari sikap yang dilakukan oleh seseorang.

- b. pendekatan *Realistic Mathematics Education* mengacu pada pendapat Frudenthal yang mengatakan bahwa matematika harus dikaitkan dengan realistic dan matematika merupakan aktivitas manusia. Ini berarti harus dekat dengan anak dan relevan dengan situasi sehari-hari.<sup>11</sup> Pendekatan *Realistic Mathematics Education* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu pendekatan suatu pendekatan yang dilaksanakan dalam pembelajaran dengan menempatkan realitas atau masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pemahaman Konsep yaitu belajar pengertian berdasarkan kesanggupan manusia untuk mengadakan representasi internal tentang dunia sekitar.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pemahaman konsep adalah kemampuan peserta didik dalam memahami suatu konsep yang telah diberikan oleh guru.
- d. Definisi Segiempat adalah bangun datar yang memiliki jumlah sisi empat buah.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Ebta Setiawan, Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline Versi 1. 1, (Pusat Bahasa :2010)

<sup>11</sup> Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta:AR-RUZ MEDIA,2014), hal 147

<sup>12</sup> Syaiful Bahri Djamaran dan Aswan Zain, *Strategi Pembelajaran Mengajar...*,hal.17-18.

<sup>13</sup> Dewi Nuharini dan Tri Wahyuni, *Matematika Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal.250.

## 2. Penegasan Secara Operasional

Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap pemahaman konsep siswa materi Segi Empat merupakan suatu penelitian yang akan menguji ada tidaknya pengaruh yang ditimbulkan pada pemahaman konsep siswa setelah diberi perlakuan yaitu pendekatan *Realistic Mathematics Education* yang diterapkan pada pembelajaran Materi Segi Empat.

## H. Sistematikan Penulisan Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini terdiri dari tiga bagian, antara lain

### 1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

### 2. Bagian Isi

Bagian isi skripsi terdiri dari bab-bab sebagai berikut:

#### **BAB I Pendahuluan**

Pada bagian ini terdiri dari: a) Latar belakang; b) Rumusan Masalah; c) Tujuan Penelitian; d) Hipotesis Penelitian; e) Manfaat Penelitian; f) Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian; g) Penegasan istilah; h) Sistematika Penulisan Skripsi.

## **BAB II Landasan Teori**

Pada bagian ini akan disajikan kajian teori yang terdiri dari: a) Pengertian Matematika; b) Pembelajaran; c) *Pembelajaran Realistic Mathematics Education*; d) Kelebihan dan *Kelemahan Realistic Matematic Education*; e) Pemahaman Konsep; f) Uraian Materi Segi Empat dan Segitiga; g) Kajian Penelitian Terdahulu; h) Kerangka Berpikir.

## **BAB III Metode Penelitian**

Pada bagian ini disajikan tentang metodologi penelitian yang berisi tentang: a) Rancangan Penelitian; b) Populasi, Sampling, dan Sampel; c) Sumber Data dan Variabel; d) Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian; e) Analisis Data.

## **BAB IV Hasil Penelitian**

Pada bagian ini akan disajikan hasil penelitian yang berisi tentang: a) Deskripsi Sekolah; b) Deskripsi Hasil Penelitian; c) Penyajian Data Hasil Penelitian; d) Deskripsi Data Hasil Penelitian; e) Pengujian Hipotesis.

## **BAB V Pembahasan**

Pada bagian ini akan disajikan pembahasan penelitian yang berisi tentang: a) Rekapitulasi Hasil Penelitian; b) Pembahasan Hasil Penelitian.

## **BAB VI Penutup**

Pada bagian ini berisi tentang dua hal pokok yaitu: a) Kesimpulan; b) Saran.